

SAIR NASEHAT

ANAK PRAWAN

DIKARANG OLEH

TJIONG KOENBIE

TJITAKAN JANG KA TIGA KALI.

DITJITAK DAN DIDJOEAL

Drukkerij TJIONG KOEN BIE

PINTOE BESAR—BATAVIA

1915.

SAIR NASEHAT
ANAK PRAWAN.

Ini sair boeat peladjaran,
Anak prawan poenja atoeran ;
Soepaja teringat dalem pikiran,
Aken mendjadi satoe pengadjaran.

Maka di toelis di dalem sair,
Soepaja diingat serta dipikir ;
Beladjar masak biarlah mahir,
Prenta Iboe-Bapa djangan dipoengkir.

Djangan soeka pergi ka mana-mana,
Sebab melantjong tida bergoena ;
Djangan pergi kasini djangan kasana,
Sebab nanti djadi dapet bintjana.

Biarlah radjin dalem roemah tangga,
Kita djangan soeka pergi menenangga ;
Misti ingat dengan doega doega,
Djanganlah sampe toeroenin harga.

Beladjar soerat hal jang pertama,
Baik di sekolah baik di dalam roemah ;
Kaloe radjin soedah sedikit lama,
Bisalah djadi prampoewan oetama.

Soerat itoe ada soewatoe barang,
Jang besar harganja di djaman sekarang,
Kaloe soerat kita tida taoe terang,
Tentoe dapat tjelaän orang.

Kaloe soerat soedah banjak mengarti,
Tentoe senang di hari nanti ;
Tra bisa soerat tentoe saperti
Saorang gelo jang tra poenja hati.

Segala nasehat dan segala pepatah,
Misti ingat betoel sapatah-sapatah,
Kerna itoe ada Nabi poenja perintah,
Tida boleh di loepa, tida boleh di bantah.

Komoedian bladjar masak-masakan,
Jang patoet boeat Iboe-Bapa makan ;
Djangan angoes kaloe goreng ikan.
Perabot roemah-tangga djangan berantakan.

Biar mengarti bikin koewe-koewehan,
Aken boeat soegoeh-soegoehan ;
Apa jang Iboe-Bapa dojan,
Maka peladjarkenlah sekalian.

Misti diingat ini sair toeladan,
Anak prawan biar taoe atoeran ;
Biar sedap kaloe masak makanan,
Djangan asin dan ketawaran.

Misti ingat sair pesanan,
Sama peladjaran djangan pembosanan ;
Masak-masakan djangan keasinan,
Djangan sampe tertjelah kiri dan kanan.

Djangan soeka manenangga dengan pertjoemah,
Kaloe tida dengan iboe bersama-sama ;
Baiklah diam di dalem roemah,
Oeroes kerdjaän paling oetama.

Djangan pergi tempat jang djaoeh,
Tapi segala kerdja anak prawan misti taoe.
Dan piara badan djangan berbaoe,
Djangan sampe orang tiada maoe.

Lebih doeloe kaloe bangoen pagi,
Djangan bangoen lantas pergi ;
Tjoetji moeka besoesoer gigi.
Komoedian perabotan diatoer lagi.

Abis mandi toekar pakean,
Bebena jang rapih at er sekalian ;
Kaloe roemah kita bersi dapet poedjian,
Djangan seperti matjem roemah boewian.

Segala makanan jang Iboe-Bapa dojan,
Biar patoet tempo taro sadjian ;
Serbet bersikenlah sekalian ;
Djangan bekerdja boeat tamba loemajan.

Masak nasi, sajoer atawa kopi,
Misti sadjiken jang rapi-rapi,
Abis sadjian kita misti toetoepe,
Djangan kedjatoan tjitjak dan sawang api.

Kaloe soedah ada poenja mertoewa,
Djaga hati-hati djangan ketjiwa;
Maka biarlah kita mengarti samoewa,
Misti diinget pesanan pitoewa.

Hati-hati kaloe ada poenja ipar,
Djangan sampe peroetnja lapar.
Djangan bersoeami lelaki tjoepar,
Kesoedahannja lekas terlempar.

Misti ingat pesanan pitoewa,
Toeroet pengadjaran orang toewa-toewa;
Misti mengala sama siapa djoewa,
Depan mertoewa djangan tertawa.

Kaloe orang toewa ampoenja kata,
Djangan sekali soeka membantah,
Soepaja ija menaro tjinta,
Dikasih sajang kapada kita.

Kaloe orang toea poenja perentah,
Djangan sekali banjak tjerita,
Didepannja djangan mengangkat mata,
Djangan sampe lain orang boeat kata.

Kaloe kabetoelan ada tetamoe,
Kiongjtjhioe hormat kelakoeanmoe ;
Djangan sembarang tingka lakoemoe,
Djaga baik-baik atas dirimoe,

Tetamoe dateng misti dilihat.
Djangan bitjara jang djahat-djahat ;
Djangan bersoewaralah moeloet kewat,
Toewa moeda misti dihormat.

Djangan bitjara sembarang-barang,
Tjela menjela itoe misti dilarang ;
Bitjara baik di tempat terang,
Djangan soeka bitjarain resia orang.

Apa lagi dalem kondangan,
Djangan bitjara sembarang-barangan ;
Paling banjak segala pantangan,
Pada laki-laki djangan berpandangan.

Sama laki-laki djangan berpandang mata.
Nanti orang tjela kapada kita,
Dalem kondangan djangan berbantah,
Sebab sedikit pandjang tjerita.

Biar baik tingka dan lakoe,
Djangan kasar dan djangan kakoe ;
Sama temen-temen djangan angkoe,
Kaloe pegi-pegian misti saling akoe.

Sablonnja kamana-mana bersihken djari,
Bersihken djoega segala anggota sendiri,
Segala karesikan kita misti tjari,
Soepaja tida tertjela kanan dan kiri.

Kerdjaän kita misti kerd,ain,
Djangan ditoenda tida di perdoeliin ;
Djangan moeka sadja kita opènin,
Kerdjaän jang perloe diloepa-loepain.

Djoega djangan rojalcken oewang,
Djangan saperti ajer ditoewang ;
Ingatlah, tjari doewit toelang meloewang,
Dari itoe djangan diboewang-boewang.

Djangan boewang doewit dipenontonan,
Misti inget kiri dan kanan ;
Terlebi baik boewat beliken makanan,
Atawa taro boewat oewang simpenan.

Pesenan sair djangan diloepa,
Anak prawan djangan soeka bersoempa ;
Djikaloe ada perkara apa-apa,
Djangan blakangin iboe dan bapa.

Anak prawan djangan soeka djalan,
Djangan soeka manenangga bikin pangkalan ;
Djangan orang toewa boewat seselan,
Diam diroemah sekalipoen banjak kenalan.

Anak prawan djangan soeka djalan malam,
Baik diroemah doedoek berdiam ;
Beladjar soerat serta menjoelam,
Tentoe terpoedji, tentoe teralam.

Anak prawan djangan pemalas,
Djangan sebagi orang tidoer poelas,
Bekerdja radjin serta ikelas,
Tentoe redjeki datang djadi pembalas.

Anak prawan djangan soeka berbaring,
Bangoen-bangoen kondenja miring ;
Biar bersi kaloe tjoetji piring,
Priksa roemah tangga biar sering-sering.

Anak prawan djangan soeka berkawan,
Meroentoen-roentoen tida karoewan ;
Djangan kira tiada ketahoewan,
Pengabisannja badan tertawan.

Anak prawan djangan soeka bengong :
Soeka denger tjerita terlongong-longong ;
Sekalipoen kesel hati poen bingong,
Djangan doedoek bengong berdiri bengong.

Anak prawan misti taoe diri,
Segala kabaikan misti ditjari ;
Moeka jang manis serta berseri,
Paling perloe dipladjari.

Anak prawan djangan sampe tertjela,
Djangan berdjahat djangan main gila-gila.
Kerna orang baik bisa dapat pahala,
Orang djahat gampang dapat bahala.

Anak prawan biar manis-manis,
Djangan bersoeara angker dan bengis ;
Segala kerdja biar kelimis,
Piring glas djangan sampe baoenja amis.

Anak prawan biar soewara lemas,
Djangan sampe orang mendjadi gemas ;
Sekalipoen banjak intan dan mas,
Ramboet di kepala radjin keramas.

Anak prawan biarlah ponga,
Boedi bahasa djangan satenga ;
Kaloe soedah haroem seperti boenga,
Datang sang koembang tersanga-sanga.

Kita misti biar baik boedi,
Segala kerdja biarlah pande ;
Dari ketjil sampe gede
Biar banjak sobat hande.

Hati-hati dari pada segala perkara,
Biar taoe boedi bahasa manis soewara ;
Djangan sedikit-sedikit kita bitjara,
Soedah lantās mendjadi tjidra.

Lagi poen segala roepa misti sabar,
Perkara orang lain djangan disebar;
Kaloe kita baik orang dapat kabar,
Nistjaja lekas ada jang lamar.

Djangan perdoeli tjerita orang,
Asal kita sendiri mendapat terang;
Kebanjakan prawan zaman sekarang,
Apa kerdjanja tida terlarang.

Kaloe begitoe djadi sangat katjiwa,
Misti ingat pesan pitoewa;
Biar terang sama orang toewa,
Djangan sampe djadi roesak samoewa.

Maka itoelah patoet misti di ingat,
Soepaja hidoep boleh slamat;
Dapet pengadjaran berapa rachmat,
Djanganlah kita bekerdja djahat.

Iboe-bapa sajang pada kita,
Djanganlah kita soeka berbanta;
Djangan salahken kata sapata,
Wadjib dihormat samata-mata.

Orang toea jang kasih pengadjaran,
Soepaja anaknja taoe atoeran;
Pesennanja djangan bikin kapiran,
Misti diingat dalem pikiran.

Di bawah ini baik saja ingatkan,
Pesenan ini djangan loepaken,
Boeat kita menjelah itoelah boekan,
Hanja disair ini dinasehatken.

Djangan mendjadi prempoewan bebal,
Melihat dia terlaloe sebal,
Adat dan lakoe terlaloe tebal,
Hingga sebagi trasi dan sambal.

Dari sebab ija tida mengarti,
Tambahan lagi koerang teliti ;
Iboe-bapa tida dihormati,
Orang bagitoe tra poenja boedi pekerti.

Kaloe toeroet segala pengadjar,
Itoelah prampoewan djadi penawar ;
Harganja tida dapat ditawar,
Baoenja haroem sebagi boenga mawar,

Kaloe tida toeroet ini nasehat,
Sampe toewa masih soeka djahat.
Adat dan tingkah tida pantas dilihat,
Pengabisannja ditjela : tra taoe hadat.

Prampoewan bagitoe sangat berbisa,
Langgar perintah Toehan jang maha koewasa,
Segala perkara tida soeka periksa,
Achir-achir ikoet lain bangsa.

Iboe-bapa dibrinja salah,
Pada hal dia tiada ikoet dari bermoela,
Dikasih peladjaran segala-gala,
Tida ditoeroetnja mendjadi bahala.

Masih ketjil orang toewa peliharaken,
Kasih sekola Iboe-bapa onkosken,
Segala peladjaranlah ditoendjoeken,
Besarnja dia tida soeka toeroetken.

Lebih dia soeka jang tida karoewan,
Dikasi pengadjaran ia melawan,
Rantan-roentoen berkawan-kawan,
Itoe kasoekaännja dan kemaowan.

Jang tida keroewan itoe dia soeka,
Padahal matanja tida dia boeka ;
Adat dan lakoe sebagi tjoeka,
Itoe oentoengnja orang tjilaka.

Bisanja sadja berkata : masa,
Jang soedah-soedah dia tida merasa,
Tida ingat Iboe-bapa poenja soesa,
Kira dirinja soedah dewasa.

Ikoet lain bangsa dikata soedah oentoengnja,
Tida taoe itoe ada kesalahannja ;
Tida toeroet segala pengadjaran goeroenja,
Hingga brani lawan Iboe-bapanja.

Kabanjakan jang soedah-soedah,
Apa lagi jang ikoet bangsa Ollanda,
Iboe-bapanja tida sekali dipandang endah,
Tingkanja sendiri tida maoe merendah.

Mendjadi njai disangka moelja,
Disangka besar pangkatnja doenia ;
Iboe-bapanja disia-sia,
Sebab pikiran soedalah djaja.

Saorang tida jang ditakoetin,
Iboe-bapanja tida dihormatin ;
Dateng orang toeanja dia lihatin,
Tida ditegor dan dideketin.

Padahal Iboe bapa jang peliharaken,
Dari ketjil dikasih makan,
Soedah besar tida diëndahken,
Tida sekali maoe diperdoeliken.

Soedah berselop moeka berbedak,
Djalannja eilok bertindak-tindak ;
Orang toeanja diboewat boedak,
Sangat doerhaka mendjadi anak.

Soeda berkaloeng lagi bergelang,
Tjahaja moekanja dibikin tjemerlang ;
Disangka dia prampoean terbilang,
Tida taoe ada sebagai prampoewan djalang.

Bertjintjin permata bergelang mas,
Lenggangnja diboeat terlaloe lemas :
Iboe-bapa sendiri dia gemas,
Takoet hartanja Iboe-bapa rampas,

Soedah berpenitie bertoesoek konde,
Tida maoe kenal sobat hande ;
Koerang makan barang digade,
Achirnja djoega mendjadi tjade.

Apa lagi ada riboe dan laksa,
Tida ingat kepada bangsa ;
Djikaloe dateng soeatoe masa,
Soedah dilepas baroe merasa.

Berkain songket berbadjoe soetra,
Lantas bahasanja ditoekar sigra,
Tida ingat pada sanak soedara,
Iboe-bapanja dateng dia mara-mara.

Maski segala kerdja dia tida goena,
Melinken djadi piaraän orang di mana-mana,
Bisanja tjoemah djalan sini dan sana,
Djalannja tida melihat tana,

Dari sebab ia sangat pemalas.
Lebi baik ija doedoek kerosi-malas ;
Dia boleh senang tidoer poelas,
Boedi Iboe-bapa loepa dibalas.

Sembilan boelan iboe kandoengken,
Berkala kasa minoem dan makan ;
Banjak penjakit jang dirasakan,
Maka itoe djangan kita loepaken.

Sembilan boelan dalem boentingan,
Tida sekali dapat kesenangan ;
Bebrapa rasaken pantang larangan,
Pikirannja nanti dapat toeloengan.

Sembilan boelan kita diboentingin,
Terpelihara dari pada oedjan dan angin ;
Demikian lagi di waktoe dingin,
Boedinja tida dapat kita bandingin.

Sembilan boelan dalem peroet iboe kita,
Dengan merasakan lesoe dan leta :
Menangoeng sakit soedalah njata,
Maka kita biar ingat semoewa serta.

Iboe mengandoeng ada sanget paja,
Sampeken kita terlahir di ini doenia,
Tida sekali diperboeat sia-sia,
Selimoet dan obat hadlir sedia.

Kaloe kita menangis di waktoe malem,
Iboe-bapa bangoen matanja meram ;
Tidoernja tida sedep di tilem,
Kaen jang pesing kentjing tersiram,

Ampat poeloe harilah koerang tidoer,
Mendjaga kita soepaja soeboer;
Di tinang-tinang berbagi toetoer,
Tida perdoeli terkena kentjing sekoedjoer.

Kaloe kita menangis mungkin bertamba,
Bangoenlah orang toea meraba-raba
Memapak obat warna sereba,
Warna djenis obat ditjoba.

Bapa kita jang tjari redjeki,
Bangoen gelap-gelap di waktoe pagi;
Rasa meloewang tangan dan kaki,
Oewangnja poen tida dia takoet roegi.

Berapa ija merasaken segala hal,
Dipelihara kita djanganken kesal;
Barang jang ada laloe didjoewal,
Boeat kita ampoenja bekal.

Setelah kita bisa tengoeroep
Iboe-bapa harep soepaja hidoep;
Serta redjekinja dapatnja tjoekoep,
Biar redjeki terboeka djangan tertotoep.

Satelah kita bisa merangkang,
Iboe-bapa lebih selempang;
Didjaga djangan djato menjimpang,
Dipasang bamboe malang melintang.

Satelah kita beladjar doedoek,
Iboe-bapa merasa iboek;
Kesana kemari rasanja entoek,
Takoet anaknja terbentoek-bentoek.

Sasoedahnja kita bisa berdiri,
Didjaganja ija setiap hari;
Pengharepan iboe kita sendiri,
Keslamatan djoega jang dipikiri,

Moelai kita beladjar berlangkah,
Senang poen blon dapet disangkah,
Takoetlah ija kita dapat tjilaka,
Djato dibatoe leboer dimoeka.

Tempo anak moelai adjar berkata,
Senang djoega ampirnja njata;
Diadjar mengoetjap berapa pata,
Segala perkataän diadjar serta.

Apa lagi di dilihat kita tertawa,
Senang sekali kita poenja orang toewa;
Kesana kemari dibawa-bawa,
Sajangnja soenggoe tida ketjiwa.

Satelah soedah taoe membilang,
Tida perdoeli roegi dan malang;
Soekanja lagi boekan kepalang,
Djika prempoëwan dibliken gelang.

Serta kita taoe bertoeter,
Orang toea mengoetjap soekoer ;
Harap soepaja anaknja moedjoer,
Orang toewa berdowa soepaja soeboer.

Satelah kita taoe meminta,
Segala nama diadjarnja serta,
Sampelah ia mahir berkata,
Orang toewa sangat bersoeka tjita.

Orang toewa sangat kasih dan sajang,
Dipeliharanja kita malem dan sijang,
Mentjari doeit poesing dan poejang,
Tida perdoeli badan marijang.

Boeat tjari belandja anaknja,
Dibeliken badjoe menoetoep badannja,
Satiap hari demikian halnja,
Maka apalah kita membaleskennja.

Apa lagi kita soeda pande meminta,
Sangat hantjoer hatinja soedahlah njata,
Kaloe orang toewa kita jang ada harta,
Hadlir sekalian pakean permata.

Dari kita ketjil sampeken besar,
Dibawa-bawa adjak ke pasar,
Dibeliken kaen haloes dan kasar,
Serta dibri bebrapa pengadjar.

Masih ketjil orang toewa rawatin,
Soedah besar wadjib kita hormatin,
Pakerdjaän salah djangan toeroetin,
Melaratnja iboe-bapa djangan lihatin.

Kabanjakan djikaloe orang toewanja melarat,
Tamba anaknja poenja keparat,
Anaknja djalan timoer dan barat,
Mala-mala kaloe boleh dia maoe djirat.

Orang toeanja melarat ija tertawa,
Sangat ija soeka liat ija poenja orang toewa,
Adat begitoe sangat ketjiwa,
Maka djangan sekali dibawa-bawa.

Sadjelek djeleknja kita poenja Iboe-bapa,
Misti dihormat djanganlah loepa,
Kaloe anak berlakoe alpa,
Anak bagitoe tida goena satoe apa.

Iboe bapa miskin boekan salahnja sendiri,
Boekan dia orang ada malas mentjari,
Sabenernja dia ongkosin kita sahari-hari,
Saboleh-boleh dia tahan pait dan peri.

Dari itoe kita misti bisa kira-kira,
Kerdja tjape sadikit djangan mara-mara,
Kerna ingat orang toewa soedah piara,
Itoe boekan gampang-gampang poenja perkara.

Ada djoega Iboe-bapa jang sangat terpaksa,
Djoewal anaknja pada lain bangsa,
Itoe lantaran miskin dan soesah
Dan pemales, sampe tida takoet berdosa.

Kaloe begitoe salah orang toewanja,
Orang toewa itoe tida ingatannja,
Harep pentjarian dari anaknja,
Tida bisa taoe djalan agamanja.

Kabanjakan jang telah soeda,
Kakenja Selam tjoetjoenja Olanda.
Doea bangsa bertjampoer ada,
Itoelah djadi soeatoe tanda.

Adalah jang Olanda tjoetjoe Tjina,
Soedah terlahir sini dan sana,
Tanda agamanja koerang sampoerna,
Peladjaran padanja tiada bergoena.

Itoelah orang toea jang tjilaka,
Jang maha kwasa sangatlah moerka ;
Pada agama sangat doerhaka.
Melihat anaknja djahat itoe dia soeka.

Itoe tandanja orang toea keparat,
Takoet sekalih bekerdja berat,
Tandanja tiada mengenal soerat,
Nanti didjaga dalem acherat.

Orang toewa begitoe tida taoe agama,
Hidoep di doenia tinggal pertjoema;
Kerdja masiat disangka oetama,
Njata tida dengar kata oelama.

Djikaloe orang toewa jang boediman,
Mengadjar anaknja aken beriman
Menoeroet adjarnja biarlah toeman,
Dapat santousa berapa zaman.

Sekalipoen djoega ijanja miskin,
Agamanja tiada ija roesakin;
Dengan segala baik dia bikin,
Namanja tida ija boesoekin.

Ada djoega orang toeanja pegang agama,
Anaknja tida toeroet bersama-sama;
Tida soeka toeroet adjaran iboe dan rama,
Segala kebadjikan tida ija trima.

Orang toeanja berkata jang manis-manis,
Anaknja berbalik menoeroet iblis;
Dikata oentoeng soedah tertoeelis,
Kalakoean demikian dibikin kalis.

Itoelah jang salah betoel anaknja,
Tra soeka toeroet pengadjar orang toeanja;
Lain bangsa djoega diikoetnja,
Tida ingat sajang pada agamanja.

Terlebih lagi orang jang tra bisa soerat,
Tida bisa sekali tahan melarat,
Kerdjaän enteng dikata berat,
Kapingin sama lain bangsa pergi merat.

Orang hidoep tjari kaslamatan,
Maka djangan toeroet segala kedjahatan,
Didjaoeken kiranja kalakoean setan,
Biar kita ingät di dalem seboetan.

Djangan dikata soedah oentoengnja,
Ichtiar itoe wadjib didjalankennja,
Djalan kedjahatan djangan dikerdjanja,
Sekalian itoe salah padanja.

Djikaloe djahat kita djalanken,
Habis kaentoengannja kita kataken,
Semoea itoe salah dikerdjaken,
Tida haroes lagi kita seboetken.

Bekerdja baik lebih dahoeloe,
Djangan takoet dan djangan maloe,
Kaloe kerdjaän soedah berlaloe,
Disitoe oentoeng dapat selaloe.

Kaloe soedah baik kita djalani,
Baroe trima oentoeng kita disini,
Apa dikasih dari rachmani,
Baroe kita menarima itoe dan ini.

Apa jang baik itoe jang patoet,
 Boeat apalah kita takoet,
 Jang patoet itoe haroes diikoet.
 Boeat apa bikin tersangkoet.

Dengarlah nona, ini nasehat,
 Djangan sekalih berboeat djahat,
 Ada timbangan enteng dan berat,
 Kedjahatan itoe djangan diboewat.

Masing-masing ada poenja timbangan,
 Djahat itoe besar larangan,
 Dikerdjakennja itoelah djangan,
 Biar kita pantang larangan.

Kabanjakan jang djahat soeka tjampoer,
 Tida ingat dirinja misti masoek dikoeboer,
 Di dalem sair aken bertoetoer,
 Siapa jang moedjoer siapa jang latjoer.

Ingat pesanan dalem sairan.
 Misti ditimbang dalem pikiran,
 Adakah jang djahat dapat kemoedjoeran,
 Dan jang baik dapat kelatjoeran?

Kaloe orang djahat dapatnja moedjoer,
 Tentoelah senang di dalem koeboer,
 Sedap sekali sepandjang oemoer,
 Negri poen tida ada jang atoer.

Di sair ini kami karangken,
Boeat nasehat baik djadikan,
Tjelah menjelah boekan dihadjatken,
Sakedar sadja kami wartaken.

Tjelah orang itoe boekannja,
Hinaken orang boekan maoenja,
Djadi peladjaran itoe maksoednja,
Boeat nasehat itoe hadjatnja.

Boeat tjelah orang itoe tida sekali,
Itoe jang saja paling pemali ;
Djangan ditjela sekalipoen koeli,
Kelak achir djadi ketjawali.

Melinken djadi satoe peringatan,
Boeat pengadjaran dalem seboetan,
Soepaja djangan berboeat kadjahatan,
Mana jang baik soepaja djadi ikoetan.

Sair nasehat anak prawan,
Soepaja taoe adat kalakoewan,
Kaloe soedah bersoewami djangan dilawan,
Adat jang baik soepaja ketahoewan.

Nasehat ini baik diikoet,
Soepaja boleh mendjadi patoet,
Kerdja jang baik djanganlah loepoet,
Soepaja ditjinta sampeken maonet.

Dengarlah toewan anak bangsawan,
Peliharaken dirimoe soepaja ketahoewan,
Kaloe ada soemi djangan dilawan,
Peliharaken adat dan kelakoewan.

Dengarlah toean, dengarlah nona,
Peladjaran ini sangat bergoena,
Dikarang sair satoe rantjana,
Soepaja dapat arti dan maäna.

Djikaloe nona ada poenja laki,
Djangan dinista djangan dimaki,
Adat kelakoeanlah diperbaiki,
Peliharaken mata sampe di kaki.

Djikaloe mendjadilah istri orang,
Biar taoe pantang dan larang,
Segala kerdja baik berterang,
Pada soemi djanganlah garang.

Di dalem sailah dipesanken,
Perenta soemi djangan disia siaken,
Barang kerdjanja djangan larangken,
Kesakitan hati baik djaoeken.

Hati soemi djangan disakiti,
Peliharakennja dengan hati-hati;
Misti membawa hati bersi poeti,
Siang malem berboeat bakti.

Djangan sekali bikin pedaja,
Patoetnja kita bikin moelja,
Sekalipoen soemi kita miskin dan paja,
Djangan kita membikin siasia.

Toedjoe perkara baik ingatken,
Patoetlah itoe kita djaoeken,
Soemi kita patoet dimoeljaken,
Di bawah inilah diseboetken.

Ka 1 pada mertoea djangan berani,
Djangan melawan itoe dan ini,
Djangan selingkoeh, djangan semboeni,
Kalakoean diroemah biarlah tani.

Ka 2 pada ipar biar moefakat,
Djangan sekali tjerita djahat,
Maka soemi djangan dioempat,
Segala kerdja biarlah tjepat.

Ka 3 roemah tangga biar bersi,
Biar pantas atoe medja dan korsi,
Masak dan bebena bikin selesi,
Piring mangkok djangan kotornja masi,

Ka 4 misti biar lemas soeara,
Djangan keras dan mara-mara,
Djangan diketawai sanak soedara,
Dan djangan djadi tangganja tjidra,

Ka 5 perkataan soemi djangan sahoetin,
Sahoet menjaet riboet-riboetin,
Apa rahsia baik toetoe pin,
Djangan sampe tetangga dateng serapin.

Ka 6 dompet soemi djangan diboeka,
Apa dikasi trima soeka,
Djangan seperti prempoewan tjilaka,
Tekoek alis kisoetin moeka.

Ka 7 kata soemi misti didengar,
Barang lakoena baik di sabar,
Djangan sedikit tampar menampar,
Kedengaran tetangga mendjadi gempar.

Soemi itoe wadjib di hormatin.
Makan pake djangan loepoetin,
Djangan sekali kita merengoetin.
Pesenan ini baik ikoetin.

Apa lagi dapat soemi jang berakal.
Barang perkataan djangan disangkal,
Kerdja djangan dibikin gagal,
Kita bersoemi mendjadi kekal.

Kaloe dapet soemi orang berbangsa,
Jang ada poenja riboe dan laksa,
Peliharaken hatinja satiap masa,
Soepaja kekal dengan santousa.

Kaloe dapat soeami orang miskin,
Peliharaken hatinja djangan meroesakin,
Apa jang patoet kita misti bikin,
Djaga hatinja lebih-lebih semingkin.

Kaloe dapet soeami orang boediman,
Sertanja lagilah pendiaman,
Djaga hati-hati beberapa zaman,
Kita djangan sangat aleman.

Kaloe dapat soeami orang jang fakir,
Biar tace timbang dan pikir,
Barang soeroenja djangan dimoengkir,
Djangan sekali temaha, serakah dan kikir.

Kaloe dapet soeami koeli-koeli,
Peliharaken hatinja djangan perdoeli,
Oentoeng kita djangan dipili,
Djangan bikin dirimoe boeta toeli.

Kaloe dapat soeami orang berilmoe,
Hati-hati piara segala adatmoe,
Pelihara moeloet serta lidamoe,
Biarlah ingat apa pesenan padamoe.

Kaloe dapet soeami orang roepawan,
Bikin baik adat kelakoewan,
Djangan bawa hati jang tjemboeroean,
Melinken nasehat soeda karoewan.

Kaloe dapet soeami orang berpangkat,
Biarlah kita bisa hidoep moefakat,
Djangan angkoelêh sama sobat,
Atawa sanak djaoe dan dekat.

Kaloe dapat soeami polisi,
Pelihara hati poetih berisi,
Orang sekampoeng kita taro kasi,
Segala hal bikin selese djangan ada masi.

Kaloe dapat soeami orang beragama,
Misti pelihara diri diam diroema,
Tetamoe dateng soedi trima,
Djangan sampe tinggal pertjoema.

Kaloe dapat soeami orang pilihan,
Apa dikata djangan bantahan,
Djaoeken dari pada kesalahan,
Soepaja datang belas kasihan.

Djangan sekalih kita menista,
Peniti tak djangan diminta,
Djikaloe memang oentoengnja kita,
Bisa djoega menjimpan harta.

Djangan minta beliken peniti,
Itoe jang djadi ratjoen dihati,
Saolah-olah kita sakiti,
Soewami poen ada timbang jang pasti.

Sair ini habislah soeda,
Ingat pesenan apa jang ada,
Pada sekalian prempoean toea dan moeda,
Simpen di hati didalem dada.

Habislah soedah sair berwarta,
Tabe dan hormat ada serta,
Djikaloe sobat soedi lain boekoe tjerita,
Mari dateng di toko kita.

Tjiong Koenbie saja poenja nama,
Li Pintoe Besar toko ada beroemah,
Toko boekoe dan kantor tjitak soedah lama,
Djikaloe soeka dateng saja trima.

Dengar sobat dan famili,
Banjak boekoe tjerita jang bagoes sekali,
Harganja pantas bagi pembeli,
Hareplah sobat dateng membeli.

Tabe dan hormat sekalian jang ada,
Ketjil besar toea dan moeda,
Sair ini habislah soeda,
Saja Tjiong Koenbie jang amat renda.

TAMAT.